

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Toko XYZ merupakan salah satu toko besar atau swalayan di wilayah kota Gorontalo yang ramai dikunjungi pengunjung. Toko XYZ menawarkan barang-barang khas sebagaimana masyarakat mengenal toko XYZ. Setelah sekian tahun berdiri dan mendapatkan saingan dari para kompetitor toko atau swalayan lainnya, toko XYZ masih bisa bertahan dengan mempertahankan ciri khas barang yang ditawarkan.

Dalam persaingan dunia bisnis peran pimpinan dalam membuat keputusan, seperti eksekutif untuk memandu organisasi toko sangatlah penting. Keputusan dalam menanggapi kompetisi bisnis bisa berbentuk bertahan, pasrah atau menyerang balik kepada kompetitor dengan menguasai pasaran. Untuk tetap bertahan dalam persaingan, pimpinan perlu menganalisa perkembangan organisasi bisnisnya tak terkecuali toko XYZ. Analisa ini bisa berdasarkan pada perkembangan omset, hubungan antar pemasok, kelemahan toko, peluang yang diincar dan lain-lain.

Selanjutnya apabila menilik pada masalah analisa, tentu juga akan menyangkut kemampuan analisa eksekutif, apa yang akan di evaluasi dan dianalisa, data yang akan dianalisa, mekanisme menganalisa dan lain-lain. Namun apa yang terjadi apabila dikatakan kemampuan analisa eksekutif kurang, apa yang dianalisa tidak sesuai kebutuhan, baik data yang belum terolah maupun sudah terolah, tetapi tidak sesuai kebutuhan. Selanjutnya adalah mekanisme analisa yang

ada didalam organisasi terhambat dengan kurangnya informasi ke eksekutif. Perihal tersebut bisa menjadi kelemahan organisasi bisnis yang berakibat tidak ada kebijakan tepat terkait hasil analisa yang kuat. Apabila hal ini dibiarkan, apa yang akan terjadi? Toko bisa semakin tertinggal dari para kompetitor, tidak siap menghadapi perubahan dan hal terburuknya adalah kebangkrutan, serta Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada para karyawan.

Guna menghindari kemungkinan buruk, harus ada pencegahan dan perbaikan dalam menganalisa keadaan *intern* maupun luar. Untuk menganalisa keadaan akan digunakan metode analisa SWOT yang merupakan singkatan dari *Strenght*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Thread*. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem terkomputerisasi untuk eksekutif toko XYZ sehingga dapat memediasi proses analisa dan mendukung dalam pembuatan keputusan. Selanjutnya dapat membuat toko XYZ tetap diperhitungkan oleh kompetitor atau bahkan mendominasi pasaran. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian “Penerapan Metode Analisa SWOT Dalam Sistem Informasi Eksekutif di Toko XYZ”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana membangun sistem informasi eksekutif dengan menerapkan metode analisis SWOT toko XYZ?

### **1.3. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian yang ditetapkan adalah:

1. Pembangunan Sistem Informasi Eksekutif meliputi Sistem Informasi Keuangan dan Sistem Informasi Penjualan.
2. Informasi yang dihasilkan akan berupa gambaran besar bukan detail.
3. Informasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Eksekutif akan menunjang pengambilan kebijakan.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan metode analisis SWOT dalam Sistem Informasi Eksekutif di toko XYZ.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Tersedianya intisari informasi yang sederhana.
2. Eksekutif akan cepat memahami situasi yang ada.
3. Eksekutif akan cepat menentukan berbagai kebijakan dan terobosan.
4. Informasi yang dihasilkan dengan menambahkan metode analisa SWOT akan lebih variatif.